



**RESPON PARTAI DALAM PEMENUHAN KUOTA  
PEREMPUAN PADA PENCALONAN LEGISLATIF 2019:  
STUDI KASUS: PDIP KOTA SEMARANG**

**Skripsi**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan menyelesaikan  
Pendidikan Strata Satu Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun :**

**RM M Rizqi Raharja**

**14010115140114**

**Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**2019**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Respons Partai Terhadap Pemenuhan Kuota Perempuan Pada  
Pencalonan Legislatif 2019: Studi Kasus DPC PDI P Kota Semarang  
Nama Penyusun : RM M Rizqi Raharjo  
NIM : 14010115140114  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata I

Semarang, 20 Juni 2019

Dekan



Dr.Drs. Hadi Warsono, MTP  
NIP. 19640827199011001

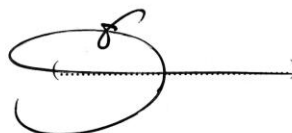
Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si  
NIP. 196105101989021002

**Dosen Pembimbing:**

1. Dr. Fitriyah, M.A  
NIP. 196203271986032001



**Dosen Penguji Skripsi :**

1. Dr. Laila Khalid Alfirdaus, S.IP, MPP  
NIP. 19810507005012002
2. Drs. Turtriantoro M.Si  
NIP. 195804151984031002


**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : RM M Rizqi Raharjo
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010115140114
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang/ 28 Desember 1996
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Pemerintahan
5. Alamat : Wonodri Baru III No 13

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

**RESPON PARTAI DALAM PEMENUHAN KUOTA PEREMPUAN PADA  
PENCALONAN LEGISLATIF 2019:**

**STUDI KASUS: PDIP KOTA SEMARANG**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 20 Juni 2019  
Pembuat Pernyataan;

RM M Rizqi Raharjo  
. 14010115140114

## **MOTTO**

Terbentur, Terbentur, Terbentuk  
(Tan Malaka)

Bermimpilah Setinggi Langit... Jika Engkau Jatuh,  
Engku Akan Jatuh di Antara Bintang-Bintang  
(Soekarno)

Dan Kami Jadikan Diantara Mereka Itu Pemimpin-Pemimpin Yang Memberi  
Petunjuk Dengan Perintah Kami Ketika Mereka Bersabar Dan Adalah Mereka  
Meyakini Ayat-Ayat Kami  
(Qs As- Sajdah Ayat 24)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Secara khusus kepada mama dan bapak atas kerjakerasnya selama ini membesarkan dan mendidik saya. Terimakasih atas segala pengorbanan dan perjuangan kalian untuk anakmu ini seala yang kau lakukan tidaklah dapat tergantikan walau dengan berlian dan permata
2. Untuk Kaka saya Ridho yang selalu mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Terimakasih Untuk Dosen pembimbing saya dan Dosen Wali saya yang telah mendidik dan membimbing saya selama ini
4. Terimakasih untu Keluarga besar FBP atas setiap pertolongan kalian, banyak keangan yang gabisa di ungkapkan dengan kata-kata dan tentunya kenangan yang tak akan bisa di lupakan.
5. Terimakasih pada Keluarga GMNI Fisip Undip tempat dimana pemuda-pemuda penerus bangsa digembleng sejadi-jadinya agar menjadi pemuda yang memiliki karakteristik serta idelisme yang kuat untuk memperjuangkan kepentingan kaum marhen, **MERDEKA! JAYA! MENANG!**
6. Terimakasih untuk seluruh pengurus BEM Fisip Undip kabinet Bergerak Berkarya yang telah memberikan seluruh curahan waktu dan tenaganya untuk melayani setap mahasiswa Fisip undip Serta membawa

kebermanfaatan lembaga eksekutif mahasiswa kepada masyarakat Fisip  
Undip. Satu Cinta Merangkai FISIP, Bergerak Berkarya!

7. Terimakasih Untuk keluarag kecilku di KP BEM Fisip Undip yang telah bersama-sama memperjuangkan idelaisme kita sebagai mahasiswa, banyak pelajaran berharga yang kita dapat disini yang tidak bisa di dapatkan di tempat lain.
8. Terimakasih Gov Army 2015 yang udah pasti banyak banget kenangan ama kalian, tetep berjuang dan belajar, mohon restu dan dukunganya jika nanti saya maju jadi presiden yakkk
9. Terimakasih KKN Desa Lebuawu Jepara, (Kholik, Dhimas, Humam, Kusum, Hilda) yang telah memberikan cerita dan kenangan berharga
10. Kawan satu barbel satu passion BWR GYM yang telah memerikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian Skripsi ini

## ABSTRAK

Rendahnya keterwakilan perempuan di bidang politik membuat tidak terpenuhinya kepentingan-kepentingan perempuan. Di Indonesia tuntutan akan kesetaraan gender dalam berpolitik baru dapat terrealisasi pada pemilu 2004. Dengan adanya Affirmative action merupakan jaminan bahwa perempuan untuk dapat lebih bersaing dengan politisi laki-laki dalam hal pencalonan legislatif. Affirmative action ini juga mendorong partai politik untuk lebih giat dalam rekrutmen calon anggotanya legislatifnya khususnya pada calon legislatif perempuan. Tidak semua partai politik mendukung kebijakan ini dikarenakan kentalnya budaya patriarki dan sedikitnya kader perempuan serta sulitnya mendapatkan seorang calon legislatif perempuan yang berkualitas. Untuk memenuhi kuota 30% Perempuan banyak partai politik yang asal-asalan dalam merekrut calon anggota legislatif perempuan dan calon perempuan tersebut di berikan pada nomor urut besar sehingga memperkecil peluang keterpilihan calon perempuan tersebut.

Dari hasil penelitian bahwa pola rekrutmen calon anggota legislatif perempuan melalui dua jalur yaitu. **Pertama** inisiatif pribadi perempuan tersebut untuk ikut bergabung dan berjuang bersama partai untuk kepentingan perempuan hal ini memiliki keunggulan dalam jumlah calon anggota legislatif tetapi memiliki kelemahan yaitu tidak diketahuinya seberapa kualitas dan wawasan calon anggota legislatif tersebut dan **Kedua** Pengrus terjun langsung kemasyarakat untuk mencari calon anggota perempuan yang memiliki integritas dan kualitas yang unggul, cara ini memiliki keunggulan bahwa calon legislatif perempuan memiliki kualitas dan wawasan yang mumpuni tetapi memiliki kelemahan jumlah yang sedikit dan membutuhkan usaha lebih keras untuk memenuhinya

PDI Perjuangan sudah menerapkan kebijakan afirmatif yang di syarkan undang-Undang (legal afirmatif), akan tetapi dalam kebijakan partai belum memuat afirmatif secara sukarela (Volunteery afirmatif). PDI Perjuangan memiliki cukup banyak kader baik kader laki-laki maupun perempuan, masing-masing dari mereka memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi calon legislatif dari PDI Perjuangan. Pada tahapan seleksi pencalonan ini tidak ada peraturan yang mengistimewakan antara laki-laki dengan perempuan karena bagi PDI Perjuangan baik kader laki-laki maupun perempuan adalah sama dan memiliki hak serta kewajiban yang sama pula. Untuk menjadi Seorang calon legislatif seorang kader harus mengikuti tiga tahapan seleksi yaitu tahapan penjurangan, tahapan penyaringan dan tahapan penetapan.

*Kata Kunci : Pemilu, Rekrutmen dan affirmative action*

## **ABSTRACT**

The low representation of women in the political sector has not fulfilled women's interests. In Indonesia, the demand for gender equality in politics can only be realized in the 2004 elections. With affirmative action, it is a guarantee that women can compete more with male politicians in terms of legislative nominations. This affirmative action also encourages political parties to be more active in recruiting legislative candidates, especially for female legislative candidates. Not all political parties support this policy because of the strong patriarchal culture and the lack of female cadres and the difficulty of getting a qualified female legislative candidate. To fulfill the 30% quota of women, many political parties carelessly recruited female and prospective female legislative candidates in the large serial number so as to minimize the chances of the female candidates being elected.

From the results of the study that the pattern of recruitment of female legislative candidates through two channels, namely. First, the women's personal initiative to join in and fight together for the sake of women, this has advantages in the number of legislative candidates but has weaknesses, namely not knowing how the quality and insight of prospective legislators and the two Pengrus go directly to the community to look for prospective female members have superior integrity and quality, this method has the advantage that female legislative candidates have qualified quality and insight but have a small number of weaknesses and need more effort to fulfill them

PDI Perjuangan has implemented an affirmative policy that is required by law (legal affirmative), but in party policy has not included affirmative voluntary (affirmative Volunteery). PDI Perjuangan has enough cadres both male and female cadres, each of them has the same opportunity to become a legislative candidate from PDI Perjuangan. At this stage of nomination selection there was no regulation that privileged men and women because for the PDI Perjuangan both male and female cadres were the same and had the same rights and obligations. To become a legislative candidate a cadre must take three stages of selection, namely the screening stage, the screening stage and the stages of determination

**Keywords:** Election, Recruitment and affirmative action



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan kenikmatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Respons Partai Terhadap Pemenuhan Kuota Perempuan 30% Pada Pencalonan Legislatif 2019, Studi Kasus DPC PDI Perjuangan Kota Semarang" skripsi ini di susun dan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro"

Penulis mengucapkan terimakasih pada banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Dr Hadi Warsono, MTP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun laporan ini
2. Dr. Kushanjani, MA Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan laporann ini
3. Dr. Fitriyah M.A Selaku pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, penuh dedikasi dan motivasi saat mengarahkan penulis untuk menyelesaikan laporan ini
4. Dr. Laila Khalid Al Firdaus S,IP, MPP Selaku dosen penguji yang telah menyempatkan waktu memberi masukan dan memimbing penulis

5. Drs. Turtriantoro M.Si Selaku dosen penguji yang telah menyempatkan waktu memberi masukan dan memimbing penulis
6. Hendrar Prihadi Selaku Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian
7. Untung, Lely Purwandari, Novi Sukmawati dan Diah Ratna Harimurti selaku informan yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan informasi, data dan pengalaman berharga untuk penulis dalam menyelesaikan laporan ini
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini

Penulis Menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap dari skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan bagi penulis sendiri dan bagi pembaca

Semarang, 20 Juni 2019

RM M Rizqi Raharjo

1410115140114

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2. Manfaat Praktis .....	12
1.5. Landasan Teori.....	13
1.5.1. Teori Partai Politik .....	13
1.5.1.1. Pengertian Partai Politik.....	13
1.5.1.2. Peran Paratai Politik Dalam Affirmative Action.....	16
5.2. Teori Partisipasi dan Keterwakilan Perempuan .....	18
1.5.2.1. Partisipasi Politik .....	18
1.5.2.2. Keterwakilan Perempuan .....	21
5.3. Implementasi Kuota .....	24
1.6. Oprasionalisasi Konsep.....	27
1.7. Metode Penelitian.....	29
1.7.1. Desain Penelitian.....	29

1.7.2. Situs Penelitian.....	29
1.7.3 Subjek Penelitian.....	29
1.7.4. Sumber Data	
1.7.4.1. Data Primer .....	30
1.7.4.2. Data Sekunder .....	30
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1.7.6. Analisis dan Interpretasi Data .....	32
1.7.7. Kualitas Data.....	32
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>34</b>
2.1. Kota Semarang .....	34
2.1.1.Kondisi Wilayah.....	34
2.1.1.1. Keadaan Geografis .....	34
2.1.1.2. Keadaan Geografis .....	35
2.1.1.3. Agama .....	36
2.1.1.4. Indeks Pembangunan Manusia.....	37
2.1.1.5. Angka Harapan Hidup.....	37
2.1.1.6. Kemiskinan .....	38
2.2. Konstelasi Politik .....	39
2.2.1. Keterpilihan Perempuan di DPRD Kota Semarang .....	43
2.2.2. Pemilih Dalam Pemilu 2019 .....	44
2.3. PDI Perjuangan .....	45
2.3.1. Sejarah Umum PDI Perjuangan .....	45
2.3.2. Visi dan Misi PDI Perjuangan .....	48
2.3.3. Kepengurusan DPP PDI Perjuangan.....	51
2.3.3 Kepengurusan DPC PDI Perjuangan Kota Semarang.....	51
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>

3.1. Respons Terhadap Affirmative Action .....	56
3.1.1. Respons DPP PDI Perjuangan .....	56
3.1.2. Respons DPC PDI Perjuangan Kota Semarang .....	60
3.1.3. Respons Calon Legislatif Perempuan PDI Perjuangan Kota Semarang..	64
3.2. Rekrutmen Anggota Perempuan .....	68
3.2.1. Keanggotaan PDI Perjuangan .....	76
3.2.2. Persyaratan Menjadi Anggota PDI Perjuangan.....	77
3.3. Kaderisasi Perempuan PDI Perjuangan .....	81
3.4. Pengurus Perempuan Dalam Kepengurusan PDI Perjuangan .....	86
3.5. Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan .....	92
3.5.1. Penjaringan.....	95
3.5.2. Penyaringan.....	99
3.5.3. Penetapan dan Pengesahan.....	100
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan rekrutmen Calon Legislatif Perempuan di DPC PDI Perjuangan Kota Semarang....	103
3.6.1. Faktor Pendorong Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan .....	103
3.6.2. Faktor Penghambat Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan.....	105
<b>BAB III KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>107</b>
4.1. Kesimpulan .....	107
4.2. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Luas Wilayah Kota Semarang.....	34
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kota Semarang .....	36
Tabel 2.3. Agama dan Kepercayaan di Kota Semarang.....	37
Tabel 2.4. Perolehan Suara Pemilu Kota Semarang 1999 .....	39
Tabel 2.5 Perolehan Suara Pemilu Kota Semarang 2004 .....	40
Tabel 2.6. Perolehan Suara Pemilu Kota Semarang 2009 .....	41
Tabel 2.7. Perolehan Suara Pemilu Kota Semarang 2014 .....	42
Tabel 2.8. Angka Keterpilihan Calon Legislatif Perempuan DPRD Kota Semarang periode 1999-2014.....	43
Tabel 2.9. Jumlah Pemilih Pada Pemilu Legislatif 2014 Kota Semarang .....	44
Tabel 2.10. Kepengurusan DPP PDI Perjuangan.....	51
Tabel 2.11. Kepengurusan DPC PDI Perjuangan Kota Semarang.....	53
Tabel 3.1. Pesyaratan Dari Partai Untuk Menjadi Calon legislatif .....	96
Tabel 3.2 Pesyaratan Dari Undang-Undang Untuk Menjadi Calon legislatif....	97